

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap Eksistensi Grup Musik Laskar Gayo Di Kota Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa yaitu:

1. Eksistensi Grup Musik Laskar Gayo Di Kota BlangKejeren Kabupaten Gayo Lues :
 - a. Laskar Gayo dibentuk oleh Irwansyah yang bertujuan untuk melestarikan musik tradisi Gayo.
 - b. Faktor yang mendukung eksistensi grup musik Laskar Gayo ialah, menegemen grup musik Laskar Gayo yang dipegang kendali penuh oleh para personilnya sendiri. Ciri khas dari Laskar Gayo yang terletak pada cengkok dan instrumen tradisional Gayo yang memberi rasa keGayoan secara umum, dapat mudah diterima masyarakat Gayo khususnya. Dalam setiap penampilan mengkolaborasikan musik dengan tarian tradisional Gayo seperti tari *Saman*, *Guel* dan kesenian *Didong Laut* yang membuat grup musik Laskar Gayo semakin unik.
 - c. Bentuk pertunjukkan, Laskar Gayo dalam setiap pertunjukkan selalu mengatur segala aspek pertunjukkan mulai dari tata pentas atau panggung, tata suara, dan urutan pertunjukkan mulai dari persiapan, pembukaan, pertunjukkan inti, dan penutup.

d. Prestasi-prestasi yang pernah diraih grup musik Laskar Gayo, *Ethnic Sumatera Jazz Festival* tahun 2011, *Internasional Jazz and World Music Festival* di *Senggigi Beach* Lombok tahun 2013, *Gayo Art Summit* tahun 2014, *Mountain culture* tahun 2011, *Pekan Kebudayaan Aceh (PKA)* tahun 2013, Lagu dari laskar gayo yang berjudul “Saman” di putar di tiga radio dunia tahun 2013, *Greenland International Expo* tahun 2011, *Kolaborasi Saman Gayo dan Jazz* tahun 2013, *Ulang Tahun Tabloid Lintas Gayo* yang ke-2 tahun 2016, *Saman sara ingi* tahun 2015.

2. Konsep Garapan Karya

Laskar Gayo mengangkat saman dan karakteristik cengkok dari gayo sebagai konsep dasar atau ide terciptanya karya-karya dari laskar gayo untuk mendukung komposisi musik dari laskar gayo. Dalam penyajian saman juga mengambil konsep penyajian musik tarian saman sebagai berikut:

a. Persalaman

Persalaman terdiri dari *rengum*, *dering* dan salam. Selesai *rengum* dan *dering*, secara langsung memasuki salam, dengan ucapan “*Assalamualaikum*” salam pertama kepada penonton sebagai pembuka pertunjukkan dan kepada pihak-pihak tertentu yang patut dihormati dan dimohon keizinannya (adab dan etika). Kemudian disertai suara melengking dan merdu yang dikumandangkan pengangkat.

b. Uluni lagu

Secara garis besar uluni lagu berarti kepala lagu. Lagu diartikan sebagai gerak tari atau lebih tepatnya pertukaran ragam-ragam gerak tari.

Pada babakan *uluni lagu*, gerakan tari *saman* belum sempurna dan gerakan tangan serba tanggung. Artinya, tepuk tangan tidak kuat sehingga tidak berbunyi dan juga pukulan dada tidak sampai sehingga terlihat lemah gemulai.

c. *Lagu pada tari saman*

Lagu disini bermakna gerakan yang akan dilakukan dalam permainan *saman*. Pada tahap iniah diperlihatkan kekayaan gerak tari yang terpadu untuh antara kecepatan gerak tangan yang menghentak dada, maupun tepuk tangan.

d. *Uwak ni keumuh*

Uak ni keumuh secara harfiah berarti “obat kepanasan”. Artinya suatu transisi perpindahan gerak dari gerak cepat ke lambat, pada bagian ini adalah kesempatan bagi penari untuk mengendorkan keteganngan dan mengembalikan pernafasan.

e. *Lagu penutup*

Pada bagian ini gerak saman kembali kebagian awal, yaitu gerakan sederhana, namun pada saat ini dipentingkan sekali syair lagu terdapat makna perpisahan, permohonan maaf jika pada pertunjukan saman tadi, ada kata-kata dalam syair lagu yang menyinggung perasaan para tamu yang menyaksikan tari tersebut.

B. SARAN

Lagu karya dari Laskar Gayo perlu adanya pengembangan baik pada pola permainan musik dan juga pada bentuk penyajiannya. Serta perlu ditambah lagu-lagu baru. Diharapkan dari pengembangan tersebut menjadikan masyarakat luas terutama para penikmat karya dari laskar Gayo tidak akan bosan, dan akan lebih tertarik mempelajari musik tradisi Gayo Lues.

